

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Uraian objek penelitian pada bagian ini meliputi informasi tentang sejarah berdirinya MI AL Asy'ari, profil madrasah, letak geografis, visi misi madrasah, tujuan madrasah, sarana prasarana madrasah, dan sejarah Madrasah Ibtidaiyyah AL Asy'ari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Di desa Kuniran, RT 04 RW 04 Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, MI AL Asy'ari merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyyah swasta. Peresmian MI AL Asy'ari di Kuniran RT 04 RW 04 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Jawa Tengah. MI AL Asy'ari diresmikan pada tahun 2006, dan kini sudah terakreditasi unggul dengan Nilai 94.

##### **1. Sejarah Singkat MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati**

Pada awal abad 19 di desa kuniran sudah berdiri lembaga pendidikan Islam non formal yaitu pondok pesantren yang diasuh oleh Simbah K. Hasan Asy'ari. Simbah K. Hasan Asy'ari meninggal dunia bersamaan dengan berakhirnya operasional pesantren ini. Madrasah Diniyah Attarbiyatul Ulumiyah didirikan pada tahun 1977, dan Yayasan Al-Asy'ari diaktakan pada tahun 2000. Selain itu letaknya berdekatan dengan pesantren yang pertama kali didirikan oleh Simbah K. Hasan Asy'ari. Pada tahun 2000, Yayasan Labbaik mendirikan Raudlotul Athfal Nurul Iman untuk melengkapi lembaga pendidikan non formal yang telah ada saat itu.<sup>1</sup> Pengurus yayasan Labbaik sering mengadakan rapat untuk membahas hal tersebut namun terkendala perlunya mencari lahan yang akan digunakan untuk pembangunan gedung sekolah karena banyak orang tua siswa lulusan Raudlotul Athfal Nurul Iman berharap adanya lembaga pendidikan. dengan pendidikan Islam sebagai kelanjutan dari Raudlotul Athfal Nurul Iman. Lembaga lanjutan Raudlotul Athfal Nurul Iman yaitu Madrasah Ibtidaiyyah akhirnya diputuskan didirikan di bawah naungan yayasan Al Asy'ari dengan memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Muhammad Mukhlis, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 1, transkrip.

gedung Madrasah Diniyah Attarbiyatul Ulumiyah setelah mendapat dorongan dari tokoh masyarakat desa Kuniran baik sesepuh maupun anak muda. Madrasah yang diresmikan oleh KH Abdul Wahab Hafidz Rembang pada tahun 2006 ini diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Al Asy'ari karena ingin mendapat restu dari para sesepuh desa Kuniran. Izin operasional Madrasah Ibtidaiyah Al Asy'ari akhirnya diberikan pada tanggal 5 Maret 2007 dengan nomor Kd.11.18/4/PP.07/1076/2007 setelah pengajuan permohonan ke Departemen Agama. Pada tahun 2013, Madrasah Ibtidaiyah Al Asy'ari mengikuti akreditasi pertama dengan nilai 94 grade A.<sup>2</sup>

## 2. Profil MI AL Asy'ari Kuniran

MI Al Asy'ari merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah swasta yang ada di kabupaten Pati yang beralamat di Desa Kuniran Rt 04 Rw 04 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Adapun profil lengkapnya sebagai berikut:

- 1) Nama Lembaga : MI Al Asy'ari
- 2) Alamat Lembaga : Desa Kuniran Kecamatan Batangan
- 3) NSM : 111233180193
- 4) NPSN : 60712138
- 5) Nama Kepala MI : Muhammad Mukhlis, S.Pd.I
- 6) Penyelenggara : Yayasan Al Asy'ari
- 7) Luas bangunan : 1260<sup>M</sup>
- 8) Luas tanah : 1070 M  
bersertifikat : 190 M belum bersertifikat
- 9) Status kepemilikan : Wakaf
- 10) No Ijin operasional : KD.11.18/4/PP.07/1076/2007
- 11) Tanggal SK : 2007-03-05
- 12) Terakreditasi : A
- 13) No SK Akreditasi : 817/BAN-SM/SK/2019
- 14) Tanggal SK : 1 Oktober 2019
- 15) Jumlah Rombel : 9 Rombel

---

<sup>2</sup> Muhammad Mukhlis, Wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara transkrip

**Table 4. 1**  
**Daftar Jumlah Kelas MIS AL ASY'ARI KUNIRAN**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel						
		I	II	III	IV	V	VI	Jumlah
1	2022/2023							
		2	2	2	2	1	1	10

16) Data Peserta Didik:

No	Tahun Pelajaran	Kelas						
		I	II	III	IV	V	VI	Jumlah
1	2021/2022							
		45	52	59	48	29	32	265 Peserta Didik

3. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Al Asy'ari terletak di kabupaten Pati paling timur, di tepi sungai Randu Gunting, yang membelah kabupaten Pati dan Rembang di Jawa Tengah. Desa Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Jawa Tengah tepatnya RT 04 RW 04 nomor POS 59186.

Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Maguan Kecamatan Kaliorembang

Sebelah barat berbatasan dengan : Desa Tompo Mulyo Kecamatan Batangan Pati

Sebelah utara berbatasan dengan : Desa Gunungsari Kecamatan Batangan Pati

Sebelah selatan berbatasan dengan: Desa Taman Sari Kecamatan Jaken Pati

4. Visi dan Misi MI AL Asy'ari

Visi Madrasah Ibtidaiyah Al Asy'ari Kuniran adalah "Terwujudnya Generasi Yang Beriman (Bersahabat, Religius dan Mandiri)<sup>3</sup>"Indikator Visi :

<sup>3</sup> Muhammad Mukhlis, wawancara oleh penulis, 26 november 2022, wawancara transkrip

1. Beriman
  - a. Terwujudnya murid yang mengerjakan sunnah dan ibadah wajib secara disiplin
  - b. Memahami budaya Islam dan kehidupan sekolah agama
  - c. Mewujudkan siswa yang hafal dan mahir dalam doa sehari-hari, bacaan doa, dan harmoni bacaan dan gerak.
2. Bersahabat
  - a. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa berinteraksi dan komunikasi dengan masyarakat.
  - b. Terwujudnya santri yang terbiasa memberikan infaq dan shadaqah
  - c. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa membantu sesama teman dan keluarga dan masyarakat
  - d. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa melindungi sesama dalam bersosial
3. Religius
  - a. Meningkatkan potensi kecerdasan dalam berilmu dan beragama
  - b. Membekali peserta didik dengan Akhlakul Karimah (ta'limuta'allim)
  - d. Untuk menghasilkan lulusan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan agama dan memajukan filosofi Ahlusunnah Waljama'ah, keragaman geografis dan lingkungan harus dikembangkan.
  - e. Mengembangkan ukhuwah islamiyah di masyarakat.
4. Mandiri
  - a. Terwujudnya peserta didik yang dapat mewujudkan kemandirian dan kesederhanaan dalam sosial bermasyarakat
  - b. Kesadaran siswa terhadap nilai 5 S (Senyum, Sapa, Sapa, Sopan, dan Sopan)
  - c. Pemahaman bahwa siswa yang berbakti menghormati orang tua, instruktur, warga sekolah, dan masyarakat.
  - d. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa bertindak sportif, bertanggungjawab, percaya diri, jujur, suka menolong dan menyayangi sesama
  - e. Wawasan anak-anak digunakan untuk menjalani hidup yang sehat dan bersih

Misi MI Al Asy'ari Kuniran<sup>4</sup>

1. Menerapkan pembelajaran dan bantuan secara efektif untuk memastikan bahwa setiap siswa tumbuh secara maksimal.
  2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
  3. Mengakui pengembangan kepribadian ilmiah yang mampu mencapai aktualisasi diri dalam masyarakat
  4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
  5. Menerapkan sistem tata kelola madrasah yang transparan, efektif, dan efisien
  6. Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah.
5. Tujuan MI AL Asy'ari

Secara umum MI Al Asy'ari Kuniran berupaya untuk menetapkan landasan bagi siswa untuk menempuh pendidikan lebih lanjut serta kecerdasan, ilmu pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan kemampuan hidup mandiri. Berikut tujuan MI Al Asy'ari Kuniran Kec. Kabupaten Batangan Pati didasarkan pada tujuan umum pendidikan dasar.<sup>5</sup> :

- 1) Menata pendidikan dengan memasukkan seluk-beluk keislaman dan menawarkan kerangka moral yang etis bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta iluminasi IMTAQ;
- 2) Komitmen dan keyakinan yang lebih dalam kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 3) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang sains, teknologi, dan seni;
- 4) Mengembangkan minat dan keterampilan siswa sesuai dengan potensi dan keistimewaan lingkungan setempat;

---

<sup>4</sup> Muhammad Mukhlis, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, transkrip.

<sup>5</sup> Muhammad Mukhlis, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara transkrip

- 5) Mewujudkan peserta didik muslim yang berakhlak mulia, cerdas, berbakat, dan berkualitas;
- 6) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk belajar dan memaksimalkan potensi keilmuannya;
- 7) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;
- 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah;
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama;
- 10) Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat;
- 11) Memungkinkan anak-anak untuk bersaing secara internasional dan hidup berdampingan dengan orang-orang dari negara lain.
- 12) Menumbuhkan pandangan yang menghargai lingkungan dan lingkungan sekitar.
- 13) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel
- 14) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler.
- 15) Meningkatkan prestasi akademik siswa melampaui dan di atas KKM
- 16) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah
- 17) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna
- 18) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- 19) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- 20) Menumbuh kembangkan faham Ahli Sunnah Wal Jama'ah dan ke NU-an terhadap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari



## 6. Sarana dan Prasarana di MI AL Asy'ari

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di MI AL Asy'ari Kuniran Pati diantaranya;

**Table 4. 2****Sarana dan Prasarana MIS AL ASY'ARI**

## Sarana Administrasi

Computer	2
Notebook	15
Scanner	1
Printer	2
Mesin Tik	2

## Mebel

Meja siswa	140
Lemari	10
Kursi Siswa	275
Tempat Tidur	2
Lemari Arsip	3

## Perlengkapan Penunjang

Papan tulis	10
Ember/ Bak Air	6
Gayung	6
Tempat sabun	6
Tempat sampah	15

## Olah raga dan Seni

Bola Volley	5
Bola Sepak	5
Meja Pimpong	1
Perlengkapan Seni Musik	10

## Asset Lancar

Sabun pembersih lantai	2 lusin
Alat tulis kantor (ATK)	2 lusin
Sabun Cuci Tangan	2 lusin
Kertas A4	10 Rim
Spidol	5 Kotak

## Gedung

Nama Lahan	Nama Gedung	Jumlah Lantai	Kepemilikan	Kondisi kerusakan	Kategori kondisi	Tahun dibangun	Luas gedung
MIS AL Asy'ari	MI AL Asy'ari 1	2	Milik Sendiri	3,93% Rusak	Baik	2009	1070
MIS AL Asy'ari	MI AL Asy'ari 2	3	Milik Sendiri	5,68 % Rusak	Baik	2019	190

## 7. Sejarah Kurikulum

Kurikulum MI Al Asy'ari Desa Kuniran berisi tentang profil madrasah<sup>6</sup>, Visi, misi, dan tujuan madrasah didasarkan pada tujuan pendidikan mendasar, struktur dan isi kurikulum, dan kalender pendidikan, dan dijabarkan dalam Permendikbud 22, 23, dan 24 Tahun 2016 tentang SI, SKL, dan implementasi kurikulum, Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang Kurikulum 2013, KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Pendidikan Agama Islam dan Kurikulum Bahasa Arab, dan KMA 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum di Madrasah. Kurikulum ini dirancang dan ditetapkan sebagai pedoman yang dapat dijadikan landasan dalam penyelenggaraan pendidikan di MI Al Asy'ari Desa Kuniran untuk tujuan pembelajaran, bimbingan, dan pengembangan diri dalam rangka memenuhi visi, misi, dan tujuan dari yang telah direncanakan. Kurikulum ini dirancang sebagai roadmap penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Asy'ari Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dalam menentukan berbagai kebijakan dan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran 2022–2023, antara lain, agar terencana, terarah, dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, khususnya dalam mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang ***Berilmu, Beriman dan Berakhlakul karimah***. sebagai bekal hidup dan bekal membangun negeri tercinta Indonesia. Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama

<sup>6</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati, 20 maret 2023



Islam (PAI), Bahasa Arab dan Mupel Umum, maka isi Kurikulum MI Al Asy'ari Tahun Pelajaran 2022/2023 kami susun sesuai dengan regulasi terbaru terkait Kurikulum 2013. Walaupun penyusunan kurikulum ini telah kami upayakan secara maksimal, namun masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Demikian pula jika tanpa bantuan serta pengarahan dari para Pembina dan supervisor pendidikan yang penuh dengan kesabaran dan kebijakan maka kurikulum ini tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan.<sup>7</sup>

#### 8. Struktur Kurikulum

Pola dan pengorganisasian mata pelajaran yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan belajarnya membentuk struktur kurikulum. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang diberikan dalam struktur kurikulum menjelaskan tentang kedalaman isi kurikulum pada setiap topik di satuan pendidikan. MI Disiplin yang tercakup dalam kurikulum Al Asy'ari bervariasi dan komprehensif sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh pemerintah pusat secara nasional. tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah (KI dan KD terlampir) dan KMA nomor 184 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Sedangkan topik umum mengikuti KI dan KD Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, sebagaimana tertuang dalam Permendikbud nomor 37 tahun 2018.

---

<sup>7</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati, 20 maret 2023

## 9. Tim Pengembang Kurikulum MI AL Asy'ari

Table 4. 3

## Tim pengembang Kurikulum MI AL Asy'ari

No	Nama / NIP	Jabatan Dinas	Jabatan Tim
1.	Yasir , S.Pd.I NIP. 19640318198903 1 003	Pengawas RA/MI Kec.Batangan	Nara Sumber/ Konselor
2.	Suyono	Ketua Komite	Nara Sumber/ Konselor
3.	Achmad Amin	Ketua Yayasan MI Al Asy'ari	Nara Sumber/ Konselor
4.	Muhammad Mukhlis,S.Pd.I	Ka MI Al Asy'ari	Penanggung jawab
5.	Yahrotul Aliyah, S.Pd.I	Guru	Ketua
6.	Alifah Asrining Dewi S.Pd.	Guru	Sekretaris
7.	Siti Khoiriyah, S.Pd.	Guru	Anggota
8.	Sri Hartatik, S.Pd.I	Guru	Anggota
9.	Maulida Nurul Aqwa, S.Pd.I	Guru	Anggota
10.	Tanti Nur Hayati,S.Pd.I	Guru	Anggota
11.	Nurul Hasanah,S.Ei	Guru	Anggota
12.	Joko selamat Widodo, S.Pd.	Guru	Anggota
13.	Siti Nur Hayati, S.Pd.	Guru	Anggota
14.	Robiatul Adawiyah, S.Pd.I	Guru	Anggota
15.	Ayuk Fitria, M.Pd	Guru	Anggota
16.	Ulfiatun Nikmah,S.Pd.	Guru	Anggota
17.	Ayu Elif Yulianti, S.Pd.I	Guru	Anggota
18.	Kuswanto	Pembina Ekstrakurikuler	Anggota
19.	Misbahul Hasan S	Laboratorium	Anggota
	Shofia Aini	TU	Anggota

20.			
21.	Jarmi, S.K.M	Operator dan Perpustakaan	Anggota

Pada hari kamis tanggal 1 bulan Juli tahun 2022 telah dilaksanakan rapat madrasah bersama komite, untuk membentuk Tim Pengembang Kurikulum MI Al Asy'ari pada tahun pelajaran 2022/2023. Ditetapkan di Pati pada Tanggal: 1 Juli 2022 dengan persetujuan kepala Madrasah Ibtidaiyyah AL Asy'ari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.<sup>8</sup>

#### 10. Kegiatan Ekstrakurikuler

**Table 4. 4**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler MI AL Asy'ari**

	Hari/ jam	Jenis Kegiatan	Peserta	Pembina	Tempat
1	Jum'at 10.00- 11.00 Minggu 1 dan 2	Rebana	Kls III –VI	Kuswanto	Ruang Perpustaka an
2	Jum'at 14.00- 16.00 Minggu 3 dan 4	Pramuka	III- VI	Kuswanto	Halaman MI
3	Jum'at 10.00- 11.00 Minggu 1 dan 2	Khotmil Qur'an	I – VI	Masruhan	Ruang Perpustaka an
4	Jum'at 14.00- 16.00	Drumband	III-VI	Kuswanto Achmad Amin	Halaman MI

<sup>8</sup> Jarmi S.KM operator dan pustakawan di MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati , 20 Maret 2023

	Minggu 1 dan 2				
5	Ahad 07.00 – 09.00	Badminton	I – VI	Kuswanto Lastari	Lapangan Badminton
6	Ahad 09.00 – 10.00	MTQ Kaligrafi/M enggambar/ Mewarnai	I – VI	Achmad Amin	Ruang <sup>9</sup> Kelas

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan minatnya serta peraturan madrasah. Kegiatan pengembangan diri yang dapat dilakukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbing oleh konselor, instruktur, atau tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui layanan bimbingan yang berkaitan dengan pembelajaran, pengembangan karir siswa, dan masalah kehidupan pribadi dan sosial, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti paduan suara, kepanduan, palang merah remaja, kepemimpinan, seni dan budaya. kelompok, kelompok tim olah raga, dan kelompok MIPA. Pengembangan Diri di madrasah dengan alokasi waktu ekuivalen 2 jam pelajaran, meliputi Bimbingan Belajar dan Kegiatan Ekstrakurikuler. BK dilaksanakan sebagai bagian dari program pembelajaran. Tujuan pelaksanaan Bimbingan Konseling di MI Al Asy'ari Desa Kuniran mengacu kepada empat program layanan BK, antara lain dengan memberikan bimbingan belajar, sosial, pribadi dan karir. Sedangkan Pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler meliputi MTQ, Rebana, Badminton, Kaligrafi/Menggambar/Mewarnai, Drumband, Pramuka, dan Khotmil Qur'an

---

<sup>9</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati, 20 maret 2023

## 11. Prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik

**Table 4. 5 Prestasi Siswa MI AL Asy'ari**

<b>Nama</b>	<b>Prestasi</b>
Zahra Kirani , Ahra Almayra Naola Fudhla, Rizsintya Lanaia dan teman-teman.	Juara 1 Festival Hadroh Juara II Pildacil putri dalam Gebyar Festival m3R Rembang Jateng
Maulida Zakiya Nafisa Khusnul Chotimah Addawiyah Aisyah Nur Navita Risqi Muhammad Yusuf Amzar Pramono	Peraih Medali Perunggu mapel IPA & IPS Banin Olympiad of Science (BOS) 2023 di Mts. Tarbiyatul Banin Winong , Pati tanggal 19-02- 2023
Wildan Azka Maulana	Peraih Medali Perak mapel Matematika Kompetensi Anak Cerdas (KACER) di Mts.N 1 Pati
Muhammad Yusuf Amzar Pramono	Peraih Medali Perunggu mapel IPS Kompetensi Anak Cerdas (KACER) di Mts.N 1 Pati Tanggal 26-02-2023
Fahrizal Adnan Nazmi Dzikri Damar Fadhil Zaafaroni Naura Nadziva Almayza Hasna Nafisa	Lomba MTQ Tingkat MI AL Asy'ari Kuniran Pati pada tanggal 13-01-2023
Fitriana Hafidhoturrodiyah	Juara 1 Tingkat Kabupaten / Kota Olimpiade Bahasa Arab (OBA) Ke-5 tahun 2022
Ain Alsaba Khanza	Harapan 1 Ilmu Pengetahuan Alam dalam final KoSSMI 2022 IPA Level 1 di Universitas Al Azhar Indonesia

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI AL Asy'ari yang terletak kabupaten pati paling timur dipinggir sungai Randu Gunting yang merupakan sungai pembatas antara kabupaten Pati dan

Rembang Jawa Tengah Tepatnya RT 04 RW 04 Desa Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Jawa tengah. Dalam proses pembelajarannya MI AL Asy'ari menerapkan Kurikulum 2013, Kurikulum ini dibuat dan dikembangkan sebagai ruh yang dapat dijadikan dasar pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan di MI Al Asy'ari Desa Kuniran baik dalam proses pembelajaran, bimbingan, maupun pengembangan diri sehingga dapat mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah yang telah ditetapkan.

### **1. Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati**

Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik di MI AL Asy'ari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati diterapkan sejak Tahun Ajaran 2016/2017 sesuai dengan ketetapan pemerintah melalui pembelajaran tematik, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Yahrotul Aliyah selaku waka kurikulum MI AL Asy'ari mengatakan bahwa :

*“MI AL Asy'ari berdiri sejak tahun 2006 dan pada saat itu masih memakai kurikulum KTSP, kemudian kami memakai kurikulum 2013 pada tahun 2014 kemudian sempat terhenti karena ada revisi dari pusat, lalu kami menerapakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi pada tahun ajaran 2016/2017”*

Yahrotul Aliyah selaku Waka Kurikulum MI AL Asy'ari mengatakan bahwa MI AL Asy'ari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati berdiri pada tahun 2006 dan memakai kurikulum KTSP, Pada tahun 2014 MI AL Asy'ari menerapkan kurikulum 2013, akan tetapi sempat terhenti karena ada revisi dari pemerintah pusat, pada tahun Ajaran 2016/2017 MI AL Asy'ari kembali memakai kurikulum 2013 yang sudah direvisi pemerintah. Adapun Tahap dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MI AL Asy'ari meliputi Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi .<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Yahrotul Aliyah, wawancara oleh penulis, 26 November 2022 di MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati.



a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa “ perencanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan” sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Siti Khoiriyyah S.Pd dan Ibu Yahrotul Aliyah S.Pd mengatakan bahwa pada perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 guru harus menyiapkan Silabus dan RPP terlebih dahulu.

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Selain itu, silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini selaras dengan apa yang dilakukan oleh Ibu Siti Khoiriyyah selaku wali kelas II MI AL Asy’ari beliau mengatakan bahwa

*“sebelum proses pembelajaran niku menyusun RPP dan Silabus riyen”<sup>11</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Khoiriyyah selaku wali kelas II MI AL Asy’ari beliau mengatakan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru diwajibkan untuk menyusun Rpp dan silabus terlebih dahulu sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) RPP

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai

---

<sup>11</sup> Siti Khoiriyyah, wawancara oleh penulis, 26 November, 2022, wawancara 3, Transkrip

Kompetensi dasar (KD). Hal ini sejalan dengan apa yang diterapkan oleh WAKA Kurikulum MI AL Asy'ari, Ibu Yahrotul Aliyah mengatakan bahwa

*“ Sebelum Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru-guru harus membuat RPP dan Silabus sebagai acuan dalam pembelajaran Tematik supaya nanti pembelajaran dapat selesai sesuai RPP”<sup>12</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yahrotul Aliyah selaku waka kurikulum dan Wali kelas VI MI AL Asy'ari mengatakan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung, para guru harus Menyusun RPP dan Silabus terlebih dahulu, sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan Waktu yang telah ditentukan di RPP dan silabus.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan. Kurikulum 2013 bertujuan membekali manusia untuk hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang setia, produktif, kreatif, inventif yang dapat berkontribusi pada masyarakat<sup>13</sup> berikut adalah data implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI AL Asy'ari. Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Mukhlis, S.Pd selaku kepala madrasah dan Ibu Yahrotul Aliyah, S.Pd selaku wakil kurikulum dan Wali kelas VI, “untuk pertama kalinya kurikulum 2013 diterapkan di MI AL Asy'ari pada tahun ajaran 2014/2015, kemudian di semester genap tahun ajaran 2014/2015 kembali ke KTSP lagi. Pada tahun 2016/2017 MI AL Asy'ari kembali memakai kurikulum 2013 yang sudah

---

<sup>12</sup> Yahrotul Aliyah, Wawancara oleh penulis, 26 November, 2022, wawancara 2 Transkrip

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, 92

direvisi”.<sup>14</sup> Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Mukhlis S, Pd beliau mengatakan bahwa

*“Madrasah Ibtidaiyah Al Asy’ari di resmikan oleh KH Abdul Wahab Hafidz Rembang pada tahun 2006 pada tahun 2006 MI AL Asy’ari masih menerapkan Kurikulum KTSP, kurikulum 2013 itu dimulai pada tahun 2014”*<sup>15</sup>

Pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2016/2017 sesuai dengan ketetapan pemerintah melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik di desain melalui tema yang menarik perhatian siswa dengan harapan guru dapat menyampaikan beberapa tema yang didalamnya memuat beberapa mata pelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Yahrotul Aliyah selaku waka kurikulum dan wali kelas VI mengatakan bahwa

*“pelaksanaan kurikulum 2013 itu pertama bukan permapel, tapi kalau tahun ini permapel”*<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum MI AL Asy’ari Penulis mengamati beberapa kelas yang sedang menerapkan pembelajaran tematik. Dalam pengamatan ini penulis menemukan bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran tematik ini disampaikan permapel bukan pertama. Jadi pada intinya di MI AL Asy’ari menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik akan tetapi proses pelaksanaan pembelajaran disampaikan permapel bukan lagi pertama yang dikemas dari beberapa gabungan mata pelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad MukhlisS.Pd, dan Yahrotul Aliya S.Pd wawancara oleh penulis, 20 maret 2023

<sup>15</sup> Muhammad MukhlisS.Pd, dan Yahrotul Aliya S.Pd wawancara oleh penulis, 20 maret 2023

<sup>16</sup> Yahrotul Aliyah, wawancara oleh penulis,26 November 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>17</sup> Dokumentasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di MI AL Asy’ari Kuniran Batangan Pati. 20 – 03 -2023.

**Gambar 3.1**  
**Pelaksanaan Pembelajaran di MI AL ASY'ARI**



c. Penilaian Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013

Sebagaimana Standar penilaian Pada Kurikulum 2013, MI AL Asy'ari menerapkan 3 aspek dalam sebuah penilaian, diantaranya adalah sikap pengetahuan dan keterampilan. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh wali kelas III Ibu Ulfiatun Ni'mah mengatakan bahwa

*“saya itu kalau mau tahu siswa bisa atau ndak, saya langsung to the point, langsung nunjuk siswa disela-sela proses pembelajaran untuk mengetahui apakah dia paham atau tidak, kadang ada siswa yang ramai saat dijelaskan tapi bisa menjawab latihan soal yang diberikan, kadang juga ada yang duduk menyimak tapi kalau diberi soal tidak bisa menjawab, jadi selain pengetahuan dan keterampilan siswa, sikap juga menjadi pertimbangan saya dalam memberikan nilai”<sup>18</sup>*

Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, dalam proses penilaian MI AL Asy'ari menerapkan 3 Aspek dalam penilaian sebagaimana yang telah diatur dalam Kurikulum 2013 bahwa aspek yang

---

<sup>18</sup> Ulfiatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 20 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

dinilai yaitu Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan. Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat beberapa problematika yang ditemui peneliti pada saat proses pembelajaran tematik di MI Al Asy'ari. Berikut adalah data problematika yang ditemukan peneliti di Madrasah AL Asy'ari Kuniran kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

a. Problematika Perencanaan pembelajaran Tematik pada kurikulum 2013 di MI AL Asy'ari

Salah satu Problematika dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada tahap perencanaan adalah pada Dana. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Muhammad Mukhlis, S.Pd selaku kepala madrasah Ibtidaiyyah AL Asy'ari mengatakan bahwa

*“pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 memerlukan biaya yang banyak untuk mengajar, kendalanya terletak pada dananya itu”<sup>19</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Mukhlis S.Pd, beliau mengungkapkan bahwa Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 pihak madrasah perlu mengeluarkan banyak dana untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, supaya kurikulum 2013 pada pembelajaara tematik dapat berjalan baik.

b. Problematika Pelaksanaan pembelajaran Tematik pada kurikulum 2013 di MI AL Asy'ari

Pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah mulai diterapkan sejak tahun Ajaran 2016/2017 sesuai dengan ketetapan pemerintah melalui pembelajaran tematik. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Yahrotul Aliyah selaku waka kurikulum MI AL Asy'ari, beliau mengatakan bahwa

---

<sup>19</sup> Muhammad Mukhlis, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 1, Transkrip

*“pelaksanaan kurikulum pertama tahun 2006 itu masih memakai ktsp, kemudian kami mengikuti kurikulum k13, kalau kurikulum 2013 itu pertama bukan permupel, tapi kalau tahun ini permupel, tapi untuk tahun 2013 kemarin itu pertama”<sup>20</sup>”*

Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan tema-tema menarik yang menarik minat siswa dengan harapan guru mampu menguasai berbagai mata pelajaran, antara lain matematika, IPA, IPS, bahasa Indonesia, seni budaya dan kerajinan (SBDP). , pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Dalam penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik meliputi 3 kegiatan, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Namun demikian, penerapan kurikulum 2013 masih memiliki kendala yang dihadapi instruktur selama proses pembelajaran tematik. sebagaimana yang dirasakan Ayu Elief Yulianti selaku wali kelas 1 mengatakan bahwa

*“ problemnya itu, kadang saya merasa kesulitan dalam mengaitkan suatu pembelajaran dengan pembelajaran yang lain, mencontohkan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari, kalau anak dikasih contoh dengan kehidupan sehari-hari nanti anak kan bisa memahami, tapi kadang saya masih kesulitan dalam memberi contoh tersebut”<sup>21</sup>*

Ayu Elief Yulianti S.Pd selaku wali kelas I mengungkapkan bahwa problem atau permasalahan yang ia rasakan selama implementasi k13 pada pembelajaran tematik adalah ketika proses pengaitan materi dan pemberian ilustrasi mengenai materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari

---

<sup>20</sup> Yahrotul Aliyah, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>21</sup> Ayu Elief Yulianti, wawancara oleh penulis, 20 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.



siswa. Problem lain juga dirasakan oleh Ibu Siti Khoiriyyah selaaku wali kelas II Mengungkapkan bahwa

*“kurikulum 2013 dereng saget mencakup lebih luas, lebih enak permapel, kalau tematik anake jadi bingung mau belajar gimana terus orangtuane juga tambah bingung. Terus masalah laine niku kadang pada ngga bisa diem, karena kelas 2 niki masih terpacu kelas 1, yang kadang fokusnya Cuma 15 menit udah hilang, kalau dikasih tau baru diem lagi gitu, akeh gojeke jadi tak kasih ice breaking untuk melatih fokus anak dan media juga”<sup>22</sup>*

Siti Khoiriyyah S.Pd selaku wali kelas II mengungkapkan bahwa penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik belum bisa mencakup materi lebih luas, beliau mengaku lebih nyaman menyampaikan materi permapel dari pada pertema, menurutnya kurikulum 2013 ini memerlukan media dan metode untuk menarik siswa supaya fokus dalam proses pembelajaran. Karena pada hakikatnya anak kelas II merupakan fase peralihan, maka diperlukan kesabaran ekstra untuk mendidiknya. Hal serupa juga dirasakan oleh Ibu Ulfiatun Ni'mah selaku wali kelas III mengungkapkan bahwa

*“masalah yang tak rasakan itu setelah pergantian jam, setelah istirahat terutama jam 10 keatas, kelas III mulai sulit dikondisikan, terus pada mapel mepel tertentu itu siswa tidak suka, missal pkn dan bahasa jawa, mereka lebih condng ke matematika, karena matematika kelas III kan masih gampang, tapi beda nanti kalau kelas IV pasti banyak yang ngga suka matematika, soalnya materinya*

---

<sup>22</sup> Siti Khoiriyyah, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 3, transkrip.

*udah mulai sulit. Nak matematika kelas 3 kan dasar.*"<sup>23</sup>

Ulfiatun Ni'mah, S.Pd selaku wali kelas III MI AL Asy'ari mengaku bahwa problematika implementasi kurikulum k13 pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik adalah mengondusifkan kelas III. Setelah istirahat siswa kelas III mulai tidak terkondusif, selain itu siswa minat membaca kelas III juga masih rendah, hal itu terbukti pada saat pembelajaran PKN dan Bahasa Jawa, mayoritas siswa kelas III lebih menyukai pembelajaran matematika dibandingkan dengan mapel lainnya, hal tersebut dikarenakan materi matematika dikelas III yang masih mudah untuk dipahami. Problem lain juga dirasakan Yahrotul Aliyah selaku Waka Kurikulum MI AL Asy'ari beliau mengatakan bahwa

*"pelaksanaan kurikulum 2013 itu pertama bukan permupel, tapi kalau tahun ini permupel, tapi untuk tahun 2013 kemarin itu pertama, tapi menurut kami kalau pertama itu kurang spesifik, kalau menurut saya terutama ya, itu lebih spesifiknya permupel atau permuatan pelajaran kalau menurut saya pribadi kurikulum k13 ini kurang spesifik, karena waktunya itu hanya sedikit, sedangkan k13 ini sebenarnya perlu banyak waktu untuk praktik seperti keluar kelas dan lain-lain."*<sup>24</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Yahrotul Aliyah S.Pd selaku waka kurikulum dan wali kelas VI MI AL Asy'ari mengatakan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik dirasa kurang spesifik, karena dalam proses pelaksanaannya

---

<sup>23</sup> Ulfiatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 20 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>24</sup> Yahrotul Aliyah, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 2, transkrip.

membutuhkan banyak waktu untuk praktik pembelajaran, sedangkan durasi waktu dalam k13 pada pembelajaran tematik terbatas. Selain Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Para Guru, problematika juga dirasakan oleh beberapa siswa di MI AL Asy'ari. Seperti yang diungkapkan oleh Raka Mahardika, Afika Clairi Syahda dan Naila Maharani mereka mengungkapkan bahwa

*“pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 itu bagus dan baik, pas dikelas kadang tenang kadang rame dan juga gaduh, tugas yang diberikan guru banyak, terus kadang gagal fokus”<sup>25</sup>*

Problematika pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang dirasakan oleh beberapa siswa kelas III mayoritas sama yaitu tugas yang diberikan guru terlalu banyak, selain itu kelas yang kurang terkondisi juga menjadi problema siswa, karena hal tersebut mempengaruhi kefokusannya siswa kelas III dalam menerima materi yang disampaikan guru. Selain kelas III problema juga dirasakan dikelas II sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Azka dan Nabil bahwa

*“kalau Azka masalahnya tidak hafal perkalian, dan materinya banyak”<sup>26</sup>*

Berdasarkan wawancara siswa kelas II Muhammad Nabil Sa'ad dan Azka Arsyad Maulana mengaku bahwa saat ini permasalahan yang ia rasakan adalah belum bisa menghafal perkalian, dan materi pembelajaran yang diberikan guru terlalu banyak.

---

<sup>25</sup> Raka Mahardika, Afika Clairi S., dan Naila Maharani wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 6, transkrip.

<sup>26</sup> Azka Arsyad dan Nabil Sa'ad. wawancara oleh penulis, 20 Maret 2023, wawancara 7, transkrip.

c. Problematika penilaian Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di MI AL Asy'ari

Kurikulum 2013 memiliki 3 komponen penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Berdasarkan observasi dan penelitian lapangan di MI AL Asy'ari juga menerapkan 3 aspek tersebut dalam proses penilaian siswa, yakni sikap, Pengetahuan dan Keterampilan. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Ulfiatu Ni'mah beliau mengaku bahwa

*“saya kalau menilai itu masih bingung mba, kadang ada siswa yang pengetahuannya kurang tapi sikapnya baik, kadang pula sebaliknya ada yang sikapnya kurang baik kalau dijelaskan tidak mendengarkan tapi dia nilainya bagus”<sup>27</sup>*

Ulfiatun Ni'mah wali kelas III MI AL asy'ari mengaku bimbang ketika harus memberi nilai kepada siswanya, terkadang ada siswa yang baik dalam aspek pengetahuan dan keterampilanya, namun kurang dalam aspek sikapnya, ada juga siswa yang aspek sikapnya baik namun pengetahuan dan keterampilan dan pengetahuannya kurang. Banyaknya Aspek yang harus dinilai merupakan sebuah problema bagi guru, kedua penilaian dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, sehingga membuat proses belajar-mengajar menjadi kurang efektif yang mengakibatkan beberapa peserta didik nilainya rendah.

---

<sup>27</sup> Ulfiatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 20 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

## 2. Upaya Mengatasi Problematika Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di MI AL Asy'ari

- a. Upaya mengatasi problematika Perencanaan pembelajaran Tematik pada kurikulum 2013 di MI AL Asy'ari

Langkah atau Upaya yang telah ditempuh untuk mengatasi problematika perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 adalah dengan melibatkan komite sekolah, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Muhammad Mukhlis mengaku bahwa

*“Melibatkan komite, komite dikasih pengertian bahwa dana bos berkurang , untuk operasional pendidikan maka kami juga adakan infaq anak-anak sukarela ”<sup>28</sup>*

Muhammad Mukhlis S.Pd selaku kepala madrasah menjelaskan bahwa untuk mengurangi problematika perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 adalah dengan melibatkan Komite. beliau memberi pengertian kepada komite bahwa dana bos berkurang, dan mengadakan infaq sukarela kepada Siswa Siswi di MI AL As'ari Kuniran Batangan Pati.

- b. Upaya mengatasi Problematika Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MI AL Asy'ari

Langkah atau Upaya yang telah ditempuh guru dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 adalah dengan mengikuti KKG sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Ayu Elief bahwa

*“untuk mengatasi kesulitan saya mencari banyak referensi, terus saya kan baru disini, saya menanyakan atau konsultasi dengan guru-guru dan meminta pendapat bagaimana caranya, solusinya.”<sup>29</sup>*

---

<sup>28</sup> Muhammad Mukhlis, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>29</sup> Ayu Elief Yulianti, wawancara oleh penulis, 20 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

Ayu Elief Yulianti merupakan salah satu guru terbaru di MI AL Asy'ari, untuk mengatasi problema-problema yang ada dalam penerapan K13 pada pembelajaran tematik, beliau mengikuti kegiatan KKG untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja beliau sebagai pendidik, selain itu Ayu Elief yulianti juga meminta saran kepada guru-guru lain yang lebih senior serta memperbanyak referensi terkait pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Langkah atau Upaya lain yang telah ditempuh guru dalam mengatasi problema sebagaimana yang diungkapkan Ibu Siti Khoiriyah adalah

*“untuk kelas II niku kadang tak kasih ice breaking dan bawa media juga kadang supaya anak mau mendengarkan “*

Siti Khoiriyah S, Pd selaku wali kelas II MI AL Asy'ari menyatakan bahwa untuk meminimalisir problematika pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 maka beliau menerapkan ice breaking ditengah proses pembelajaran, selain itu beliau juga membawa media yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan, dengan media diupayakan mampu menarik perhatian siswa dan melatih kefokusn siswa. Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Ulfiatun NI'mah, beliau mengatakan bahwa

*“sebelum pembelajaran dimulai supaya siswa nyaman saat pembelajaran kadang siswa tak suruh menyapu dulu, terus setelah itu berdoa dan tak suruh membaca dulu sekitar 10 menit, kadang anak pintar kalau ngga disuruh membaca ya ngga membaca, jadi semuanya tak kasih waktu 10 menit untuk membaca, terus kalau siang siswa tak ajak sholawatan biar tenang, kadang juga kalau saya sudah cape siswa susah disuruh diam langsung tak berikan tugas dan dikumpulkan hari itu juga”*

Ulfiatun Ni'mah, S.Pd selaku wali kelas III MI AL Asy'ari sekaligus Mahasiswi Alumni IAIN Kudus



Angkatan 2022 mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dengan berbagai hal, diantaranya dengan mengajak siswa kelas III membersihkan kelas sebelum Jam pembelajaran dimulai. Setelah memasuki jam 07.00 WIB Ulfiatun Ni'mah S.Pd melatih literasi siswa dengan mewajibkan siswa membaca 10 menit sebelum KBM berlangsung, jika ditengah proses pembelajaran siswa mulai tidak terkondisikan beliau mengajak anak didiknya untuk sholat sunnah sejenak untuk mengembalikan ketenangan yang hilang. Dan di Akhir pembelajaran beliau selalu memberikan Tugas kepada peserta didiknya dan dikumpulkan di hari itu juga. Tak hanya guru, Waka kurikulum MI AL Asy'ari mengungkapkan bahwa

*“untuk mengatasi problematika atau permasalahan-permasalahan yang ada maka saya sebagai waka kurikulum di MI menghimbau kepada para guru untuk memanej waktu pembelajaran dan menyesuaikan dengan RPP, bagaimana supaya materi yang kita sampaikan bisa diterima baik oleh siswa dan selesai dengan waktu yang ditentukan”<sup>30</sup>*

Yahrotul Aliyah S.Pd selaku waka kurikulum sekaligus Wali kelas VI MI AL Asy'ari mengungkapkan bahwa untuk mengatasi problematika-problematika yang ada pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 maka kita sebagai guru harus mampu mengatur waktu sebaik mungkin dan menyesuaikan proses pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang telah dibuat, supaya materi yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa dan selesai sesuai waktu yang telah ditentukan. Tidak hanya Kepala madrasah, Waka Kurikulum dan Guru, beberapa siswa MI AL Asy'ari juga melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada, sebagaimana yang telah diungkapkan beberapa siswa kelas III mengatakan bahwa

---

<sup>30</sup> Yahrotul Aliyah, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 2, transkrip.

*“Supaya kita tidak kesulitan dalam pembelajaran maka kita harus membaca lagi dan memberitahu teman-teman supaya tidak rame terus”<sup>31</sup>*

Raka Mahardika, Afika Clairi Syahda dan Naila Maharani merupakan siswa kelas III MI AL Asy’ari, mereka mengungkapkan bahwa untuk mengatasi problematika Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik maka mereka harus Membaca ulang materi yang telah disampaikan guru dikelas, selain itu mereka juga saling Mengingatnkan satu smaa lain supaya tidak ramai saat pembelajaran berlangsung, karena jika ada siswa yang ramai dikelas itu akan membuat beberapa siswa lainnya gagal fokus dalam menerima materi yang disampaikan guru. Selain kelas III , upaya lain juga dilakukan siswa kelas II MI AL Asy’ari mereka mengatakan bahwa

*“kita akan sering membaca, mengikuti les, dan menghafal perkalian”<sup>32</sup>*

Muhammad Nabil As’ad dan Ahmad Azka Aaryad Maulana merupakan siswa kelas II MI AL Asy’ari, untuk mengatasi problematika atau permasalahan yang mereka rasakan pada asaat proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 maka mereka akan memperbanyak membaca materi yang disampaikan guru, mengikuti bimbingan belajar dan menghafal perkalian, supaya mereka mampu mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dengan baik.

- c. Upaya mengatasi Problematika Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di MI AL Asy’ari

Untuk mengatasi problematika penilaian pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 maka Muhammad Mukhlis S.Pd mengatakan bahwa

---

<sup>31</sup> Raka Mahardika, Afika Clairi S., dan Naila Maharani, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 6, transkrip

<sup>32</sup> Ahmad Azka dan Nabil sa’ad , wawancara oleh penulis, 20 Maret 2023, wawancara 7, transkrip.

*“untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami guru, seperti pada penilaian itu kita mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti KKG di Kemenag Pati”<sup>33</sup>*

Sebagai Kepala Madrasah MI AL Asy'ari , Muhammad Mukhlis S.Pd mengirimkan beberapa guru MI AL Asy'ari untuk mengikuti Kelompok Kerja Guru atau yang dikenal dengan Istilah KKG, yang bertujuan untuk membekali guru dalam kegiatan belajar mengajar di MI AL Asy'ari dan sebagai upaya dalam meminimalisir problematika atau permasalahan yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013.

### **C. Analisis Data Penelitian**

Keterkaitan antara teori yang bersangkutan dengan data yang telah ditemukan di lapangan akan dibahas dalam bab ini. penulis akan menganalisa informasi yang telah terkumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dan menghubungkannya dengan hipotesis. Untuk menjawab permasalahan yang mungkin muncul di lapangan, analisis akan dilakukan secara menyeluruh dan berdasarkan topik penelitian yang telah diidentifikasi. Mengenai pengkajian data penelitian terkait dengan tantangan yang dihadapi saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI AL Asy'ari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

#### **1. Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati**

Penerapan kurikulum 2013 di MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati sudah berjalan dengan baik, dengan diterapkannya kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI AL Asy'ari anak menjadi lebih kreatif dan inovatif, hal ini sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan anak Indonesia agar tumbuh menjadi anak yang beriman, produktif, kreatif, dan inovatif serta mampu

---

<sup>33</sup> Muhammad Mukhlis, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 1, transkrip.

berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Hal tersebut senada dengan Tujuan Kurikulum 2013 yakni membekali manusia Indonesia untuk hidup sebagai pribadi dan warga negara yang setia, produktif, kreatif, inventif, dan emosional yang dapat berkontribusi pada masyarakat, negara, dan peradaban global.<sup>34</sup>

Dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik di MI AL Asy'ari meliputi Tiga Tahap yaitu Tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Hal tersebut sudah sesuai dengan Teori mengenai Tahapan Pembelajaran Tematik yang telah diungkapkan oleh Lif Khoiru Ahmadi bahwasanya Pembelajaran tematik melibatkan beberapa tahapan yang harus diselesaikan, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, berupa pemetaan kompetensi dasar, penentuan tema, analisa indicator, penetapan topic jaringan, penyusunan silabus, dan menyusun Rpp.
- 2) Menerapkan Pembelajaran melalui tindakan dan kegiatan awal, utama dan penutup
- 3) Langkah terakhir yaitu Evaluasi terhadap penilaian proses dan hasil<sup>35</sup>

Hal tersebut serupa dengan apa yang terjadi MI AL Asy'ari yang termuat dalam lampiran skripsi bahwasanya dalam perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 ini guru diwajibkan untuk membuat bahan perencanaan pembelajaran berupa Rpp dan Silabus sebagai Pedoman dalam Pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih efektif. Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat beberapa problematika yang ditemui peneliti pada saat proses pembelajaran tematik di MI Al Asy'ari. problematika adalah suatu permasalahan yang terjadi oleh suatu sebab dan harus diselesaikan dengan langkah yang tepat. Menurut Mulyasa terdapat beberapa macam jenis

---

<sup>34</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, 92.

<sup>35</sup> Lif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya, 2014), 94.

problematika yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yaitu: pertama, problematika perencanaan dalam pembelajaran, problematika pelaksanaan pembelajaran, dan problematika Evaluasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.<sup>36</sup> Hal tersebut serupa dengan problematika implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI AL Asy'ari. Berikut adalah data problematika yang ditemukan peneliti di Madrasah AL Asy'ari Kuniran kecamatan Batangan Kabupaten Pati melalui tahap implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajarsn Tematik.

1) perencanaan pembelajaran Tematik pada kurikulum 2013

Perencanaan suatu pembelajaran merupakan satu langkah awal yang menentukan suatu kegiatan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Perencanaan menurut Undang Ruslan Wahyudin, adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.<sup>37</sup> Jadi Problem Perencanaan pembelajaran adalah permasalahan yang terjadi dalam proses penentuan keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Mukhlis S.Pd, beliau mengungkapkan bahwa Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 pihak madrasah perlu mengeluarkan banyak dana untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, supaya kurikulum 2013 pada pembelajaara tematik dapat berjalan baik. Selain dana, Salah satu hal yang wajib dipersiapkan guru dalam proses perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 adalah menyusun RPP, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Yahrotul Aliyah bahwa setiap guru harus menyiapkan rpp dan silabus terlebih

---

<sup>36</sup> Hesti, H., Aslan, A., & Rona, R. (2022). Problematika Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyyah Ikhlau'Amal Sebawi. *Adiba: Journal Of Education*, 2(3).

<sup>37</sup> Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Menyelenggarakan Sistem Pendidikan Nasional)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).14



dahulu sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi fakta dilapangan menemukan bahwa masih terdapat beberapa guru yang tidak membuat Rpp dan silabus. menurut analisa penulis aturan yang diterapkan oleh waka kurikulum MI AL Asy'ari adalah langkah yang tepat, dengan berpedoman Rpp dan Silabus , guru akan mampu mengajar dengan sistematis, tanpa khawatir keluar dari tujuan, ruang lingkup meteri.

2) Pelaksanaan pembelajaran Tematik pada kurikulum 2013

Proses Pelaksanan adalah tahap dimana, kapan, bagaimana serta oleh siapa pembelajaran dilakukan<sup>38</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa problematika pelaksanaan adalah permasalahan yang terjadi tepat disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 ini meliputi tiga kegiatan yakni, kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Tematik di kegiatan pembukaan, mayoritas guru di MI AL Asy'ari membuka kegiatan pembelajaran dengan bacaan basmallah bersama, kemudian mengecek kehadiran siswa kemudian mengondidikan siswa. Pada tahap kegiatan inti terdapat problematika yang dirasakan oleh beberapa guru, salah satunya yaitu wali kelas 1 MI AL Asy'ari Ayu Elief Yulianti mengungkapkan bahwa problem atau permasalahan yang ia rasakan selama implementasi k13 pada pembelajaran tematik pada kegiatan inti adalah ketika proses pengaitan materi dan pemberian ilustrasi mengenai materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Problem lain juga dirasakan oleh Ibu Siti Khoiriyyah selaaku wali kelas II Mengungkapkan bahwa penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik belum bisa mencakup materi lebih luas, beliau mengaku lebih nyaman menyampaikan materi permapel daripada pertema, menurutnya kurikulum 2013 ini memerlukan media dan metode untuk menarik siswa supaya fokus

---

<sup>38</sup> A. Rusdiana dan Nasihudin, Akuntabilitas Kinerja dan Pelaporan Penelitian (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2018).120



dalam proses pembelajaran. Karena pada hakikatnya anak kelas II merupakan fase peralihan, maka diperlukan kesabaran ekstra untuk mendidiknya. Hal serupa juga dirasakan oleh Ibu Ulfiatun Ni'mah selaku wali kelas III mengungkapkan bahwa problematika implementasi kurikulum k13 pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik adalah mengondusifkan kelas III. Setelah istirahat siswa kelas III mulai tidak terkondusif, selain itu siswa minat membaca kelas III juga masih rendah, hal itu terbukti pada saat pembelajaran PKN dan Bahasa Jawa, mayoritas siswa kelas III lebih menyukai pembelajaran matematika dibandingkan dengan mapel lainnya, hal tersebut dikarenakan materi matematika dikelas III yang masih mudah untuk dipahami. Problem lain juga dirasakan Yahrotul Aliyah selaku Waka Kurikulum MI AL Asy'ari beliau mengatakan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik dirasa kurang spesifik, karena dalam proses pelaksanaannya membutuhkan banyak waktu untuk praktik pembelajaran, sedangkan durasi waktu dalam k13 pada pembelajaran tematik terbatas.

Selain Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Para Guru, problematika juga dirasakan oleh beberapa siswa di MI AL Asy'ari. Seperti yang diungkapkan oleh Raka Mahardika, Afika Clairi Syahda dan Naila Maharani mereka mengungkapkan bahwa tugas yang diberikan guru terlalu banyak, selain itu kelas yang kurang terkondisi juga menjadi problema siswa, karena hal tersebut mempengaruhi kefokusannya siswa kelas III dalam menerima materi yang disampaikan guru. Selain kelas III problema juga dirasakan dikelas II sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Azka dan Nabil bahwa permasalahan yang ia rasakan adalah belum bisa menghafal perkalian, dan materinya yang diberikan guru terlalu banyak.

### 3) Penilaian Pembelajaran Tematik

Evaluasi merupakan tahap akhir dari beberapa tahap yang telah dilalui dalam proses pembelajaran.

<sup>39</sup>Kurikulum 2013 memiliki 3 komponen penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Banyaknya Aspek yang harus dinilai merupakan sebuah problem bagi guru, kedua penilaian dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, sehingga membuat proses belajar-mengajar menjadi kurang efektif yang mengakibatkan beberapa peserta didik nilainya rendah, hal tersebut termuat dalam legger penilaian di lampiran.

## 2. Upaya Untuk Mengatasi Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di MI AL Asy'ari Kuniran Batangan Pati

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Upaya adalah Usaha, Ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar<sup>40</sup>. Jadi dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan upaya guru adalah segala usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan atau tujuan belajar. Untuk mengantisipasi masalah yang terjadi pada proses implementasi penilaian kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik maka dari itu guru senantiasa harus melakukan inovasi dan strategi khusus dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Upaya lain yang harus diterapkan dalam mengatasi problematika implementasi kurikulum 2013 adalah dengan melakukan pelatihan fungsional dan kompetensi guru tiap tahunnya pada awal proses ajaran baru.<sup>41</sup> Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada 2 langkah dalam mengatasi problematika dalam implemementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik yaitu dengan melakukan pelatihan dan memberikan inovasi serta strategi baru dalam pembelajaran. Upaya tersebut

---

<sup>39</sup> Alif Hasanah, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).1

<sup>40</sup> Nurul Indrana, Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran, Jurnal Studi Keislaman. Volume 5, Nomor 1, Juni 2019; P-ISSN 2443-2741; E-ISSN 2579-5503

<sup>41</sup> Yulyulani, Yulyani, et al. "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 10.2 (2020): 184-188

senada dengan langkah yang ditempuh pihak madrasah dalam mengatasi Problema-problema yang ada dalam proses pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013. Adapun Upaya yang ditempuh pihak madrasah adalah sebagai berikut;

1) Upaya mengatasi problematika perencanaan

Langkah pertama atau tindakan yang ditempuh Muhammad Mukhlis S.Pd selaku kepala madrasah dalam mengatasi problematika perencanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah dengan melibatkan komite. Menurut analisa penulis, langkah yang ditempuh bapak Muhammad Mukhlis S.Pd adalah langkah yang baik dan tepat. karena selain mengkoordinasikan serta melakukan pengawasan sekolah, komite juga bertanggungjawab dalam operasional dan program pendidikan di sekolah. Selain melibatkan komite upaya mengatasi problematika tahap perencanaan adalah dengan mewajibkan guru untuk membuat RPP dan Silabus sebagai acuan dalam pembelajaran.

2) Upaya mengatasi problematika pelaksanaan

Ulfiatun Ni'mah S.Pd sarjana pendidikan dari IAIN kudus ini mengatasi anak didiknya yang belum bisa membaca dengan menambah jam pelajaran di luar KBM<sup>42</sup>, Menurut penulis hal tersebut adalah langkah yang tepat, seiring berjalanya waktu anak kelas 3 tersebut sudah bisa membaca. Sedangkan untuk problematika yang berkaitan dengan kelas yang kurang kondusif bu Ulfiatun Ni'mah mengajak peserta didiknya untuk sholat sunnah di tengah-tengah proses pembelajaran, supaya kelas kembali tenang dan damai<sup>43</sup>.

Siti Khoiriyah selaku wali kelas II menemui problem pembelajaran tematik dari segi eksternal yaitu problem kesulitan dalam menentukan model pembelajaran dan alat peraga yang sesuai dengan siswa, upaya yang dilakukannya yaitu mencari sendiri media,

---

<sup>42</sup> Ulfiatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 20 maret 2023, wawancara transkrip.

<sup>43</sup> Ulfiatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 20 maret 2023, wawancara transkrip.

model, dan alat peraga sesuai dengan tema yang diajarkan<sup>44</sup>. Menurut analisa penulis guru harus lebih kreatif dan Inovatif dengan membuat alat peraga sendiri dari bahan yang ramah lingkungan supaya tidak memerlukan banyak biaya untuk sebuah media. Selain itu upaya yang dilakukan oleh bu Siti Khoiriyah S.Pd yaitu memberikan Ice breaking untuk anak kelas 2, supaya pembelajarannya tidak terkesan monoton dan membosankan.

Ayu Elif Yulianti, S.Pd selaku guru kelas I menambahkan untuk mengatasi problematika terkait pembelajaran tematik maka guru harus mengikuti KKG dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan kemenag, selain itu para guru juga sering berdiskusi diluar jam pelajaran supaya implementasi kurikulum 2013 terlaksana dengan baik dan memuaskan<sup>45</sup>.

Sebagai kepala Madrasah Bapak Mukhlis S.Pd terus melakukan perbaikan, pembaharuan dan pelengkapan sarana dan prasarana di MI AL Asy'ari, beliau senantiasa mengusahakan yang terbaik untuk kemashlahatan MI AL Asy'ari. Terkait problem kurangnya alokasi waktu, Ibu Yahrotul Ulya S.Pd selaku waka kurikulum sekaligus guru kelas VI menghimbau kepada seluruh guru di MI Al Asy'ari supaya para guru mampu mengatur waktu sebaik mungkin supaya pembelajaran terselesaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan ditetapkan. Selain guru, waka kurikulum dan kepala madrasah, para siswa juga turut andil dalam mengatasi problematika dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dengan cara membiasakan diri untuk terus membaca dan memahami setiap materi serta saling tegur ketika ada teman yang ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung, mayoritas siswa di MI AL asy'ari juga mengikuti bimbingan belajar di luar madrasah.

---

<sup>44</sup> Siti Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 20 maret 2023, wawancara transkrip.

<sup>45</sup> Ayu elief yulianti, wawancara oleh penulis, 20 maret 2023, wawancara transkrip.

3) Upaya mengatasi problematika penilaian

Untuk mengatasi problematika penilaian pada implementasi kurikulum 2013 di pembelajaran tematik, kepala madrasah mengambil langkah untuk mengirimkan guru – guru MI AL Asy'ari untuk mengikuti KKG. Menurut analisa penulis langkah yang ditempuh oleh bapak mukhlis adalah langkah yang tepat, karena dengan mengikuti KKG ini mampu meningkatkan mutu profesionalisme guru dalam pembelajaran sampai evaluasi, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolahan.

